PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN KERJ A DAN EKSPEKTASI UPAH TERHADAP LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FLORENTINA NIA

NIM. B1011221018

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Florentina Nia
NIM	:	B1011221018
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Kerja dan Ekspektasi Upah terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdididk di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Juli 2026



Florentina Nia
NIM. B1011221018

PENANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Florentina Nia
NIM	:	B1011221018
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	:	Rabu, 24 Juni 2026
Judul TA	:	Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Kerja dan Ekspektasi Upah terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdididk di Kota Pontianak

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Seluruh data dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara jujur dan sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta tidak mengandung unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika atau peraturan akademik Universitas Tanjungpura, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi yang saya tempuh.

Pontianak, 22 Juli 2026

Florentina Nia
NIM. B1011221018

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN KERJA DAN EKSPEKTASI UPAH TERHADAP LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Florentina Nia
B1011221018

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 24 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si.	21/07/2026	
		NIP 196203091987032007		
2.	Ketua Penguji	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si.	09/07/2026	
		NIP 196205251987031002		
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si.	09/07/2026	
		NIP 199104132023211000		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 22 JUL 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Kerja, dan Ekspektasi Upah terhadap Lama Mencari Kerja bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Pontianak"** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis memanjatkan puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia, penyertaan, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah berhenti dalam setiap proses kehidupan penulis. Di saat penulis merasa ragu dengan kemampuan diri sendiri, lelah menghadapi revisi yang berulang kali, serta hampir menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, Tuhan senantiasa memberikan kekuatan, pengharapan, dan jalan yang terbaik. Melalui doa dan penyertaan-Nya, Tuhan menguatkan hati penulis untuk terus berusaha hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis percaya bahwa setiap proses, pertolongan, dan pencapaian ini terjadi atas kehendak dan kasih Tuhan.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura periode 2023–2027.
3. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku dosen penguji I, yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Supriaman, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji II, yang telah memberikan arahan, koreksi, dan ilmu yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
9. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama masa studi penulis.
10. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, bapak Kornelius dan ibu Anastasia yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas setiap doa, kerja

keras, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan selama ini. Meskipun Bapak dan Ibu tidak pernah menempuh pendidikan tinggi, dengan segala keterbatasan yang ada, Bapak dan Ibu tetap berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Sebagai seorang buruh tani, Bapak dan Ibu telah mengorbankan banyak hal, bekerja keras, dan tidak pernah berhenti berusaha agar penulis dan saudara penulis dapat merasakan pendidikan hingga perguruan tinggi. Dalam keluarga, kasih sayang mungkin tidak selalu disampaikan melalui kata-kata, tetapi penulis memahami bahwa cinta Bapak dan Ibu hadir melalui setiap perjuangan, pengorbanan, dan usaha yang telah dilakukan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis belajar tentang ketulusan, ketekunan, dan arti sebuah perjuangan. Pencapaian ini tidak hanya menjadi hasil dari usaha penulis, tetapi juga menjadi bukti dari doa dan perjuangan Bapak dan Ibu yang tidak pernah mengenal lelah.

11. Kepada kakak kandung penulis, Angelina Sindi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, meskipun hubungan kita tidak selalu berjalan dengan manis dan tidak jarang diwarnai pertengkaran karena hal-hal kecil. Di balik perdebatan dan perbedaan yang sering terjadi, penulis tahu bahwa selalu ada perhatian dan kepedulian yang mungkin tidak selalu kita tunjukkan dengan cara yang sama. Terima kasih karena tetap menjadi tempat penulis berbagi cerita, memberikan arahan, dan hadir ketika penulis membutuhkan dukungan. Mungkin kita tidak selalu mengatakan apa yang kita rasakan, tetapi penulis bersyukur memiliki seorang kakak yang telah menemani perjalanan hidup ini. Semoga apa yang telah kita capai dan apa yang akan kita perjuangkan ke depannya dapat menjadi jalan bagi kita untuk terus membanggakan dan membahagiakan Bapak dan Mama, serta menjadi bukti bahwa setiap perjuangan mereka tidak pernah sia-sia.
12. Keluarga besar dari pihak Bapak dan Mama, terima kasih karena selalu menyertakan penulis dalam doa dan memberikan perhatian selama penulis menempuh pendidikan. Setiap bentuk kepedulian yang diberikan menjadi pengingat bagi penulis bahwa ada keluarga yang selalu ikut bersyukur dan mendoakan setiap pencapaian yang diraih.
13. Sepupu-sepupu tercinta, Bang Ipan, Bang Doyok, Kak Mimis, Kak Sara, Kak Sinda, Toper, Sulas, dan Dian. Terima kasih untuk berbagai cerita, candaan, dan momen yang telah kita lalui bersama. Meskipun masing-masing memiliki kesibukan dan kehidupan sendiri, hubungan sebagai saudara tetap menjadi hal yang penulis syukuri dan akan selalu penulis jaga.
14. Gita, sahabat sekaligus teman seperjuangan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi, yang selalu hadir menemani setiap proses yang dilalui penulis. Berada dalam satu bimbingan membuat kita saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan menguatkan satu sama lain dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan berbagai hal yang tidak mudah untuk dilalui sendiri. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan penulis, terutama di saat-saat penuh keraguan dan perjuangan hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan pendidikan ini.
15. Teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan dengan panggilan “YOI”. Atas nama Olip, Selly, Gita, Laila, Mardiya, Prety, Rima, dan Rahma, yang telah menjadi bagian dari cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk berbagai canda tawa, obrolan, cerita, dan momen sederhana yang membuat perjalanan kuliah terasa lebih berwarna. Kebersamaan yang telah dilalui akan menjadi salah satu kenangan indah yang penulis bawa setelah menyelesaikan pendidikan ini.
16. Teman-teman grup Korban Bernadya, Gita, Veggi, dan Yenia, yang telah menjadi tempat penulis berbagi cerita dan melewati berbagai hal selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah hadir di saat penulis membutuhkan teman untuk bercerita, saling

mendengarkan, dan memberikan semangat. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian kecil yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

17. Teman-teman satu kampung, Della, Anik, Tia, dan Jenita, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih untuk setiap cerita tentang kebersamaan, dan berbagai momen sederhana yang telah kita lalui bersama. Meskipun masing-masing menjalani kesibukan dan perjalanan sendiri, kebersamaan sebagai teman satu kampung menjadi salah satu hal yang membuat penulis selalu merasa memiliki tempat untuk berbagi cerita dan pulang.
18. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022 kelas A. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita selama masa perkuliahan. Berbagai hal yang pernah dilalui bersama, mulai dari suasana di dalam kelas hingga kegiatan-kegiatan selama perkuliahan, menjadi bagian dari kenangan yang akan penulis bawa setelah menyelesaikan pendidikan ini. Semoga apa yang telah kita mulai bersama dapat membawa kita menuju jalan dan keberhasilan masing-masing.
19. Keluarga besar organisasi GAMEKA periode 2023/2024, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam mengembangkan diri di luar lingkungan akademik. Terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan selama penulis menjadi bagian dari organisasi ini. Setiap proses dan kebersamaan yang dilalui menjadi pengalaman berharga yang turut membentuk penulis hingga sampai pada tahap ini.
20. Seluruh responden dalam penelitian ini, khususnya tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.
21. Terakhir, untuk diri sendiri, Florentina Nia, yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih telah bertahan melewati setiap rasa lelah, takut, cemas, dan keraguan yang pernah hadir selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk mencoba, meskipun berkali-kali merasa tidak mampu, merasa tertinggal, bahkan sempat bertanya pada diri sendiri apakah mampu melewati semua ini. Perjalanan ini tidak selalu berjalan dengan mudah. Ada banyak revisi, tantangan, rasa lelah, kekecewaan, dan momen ketika hampir merasa ingin menyerah. Namun, diri ini tetap memilih untuk bangkit, belajar dari setiap kekurangan, memperbaiki setiap kesalahan, dan terus melangkah sedikit demi sedikit hingga akhirnya sampai pada titik ini. Terima kasih telah berani menghadapi setiap ketakutan, terus belajar, dan tetap percaya bahwa setiap proses yang dijalani akan membawa pada tujuan yang ingin dicapai. Semoga setelah sampai di titik ini, diri ini tidak pernah lupa untuk terus bersyukur, tetap rendah hati, dan percaya pada setiap proses yang akan dijalani. Semoga langkah-langkah berikutnya selalu diberikan keberanian, harapan, serta penyertaan Tuhan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, melewati setiap proses yang tidak mudah, dan tetap memilih untuk melangkah meskipun pernah merasa ingin menyerah.

PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN KERJA DAN EKSPEKTASI UPAH TERHADAP LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PONTIANAK

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of skills, work experience, and wage expectations on job search duration among educated workers in Pontianak City. This research employs a quantitative approach with descriptive and correlational methods. The data used are primary data collected through questionnaires distributed to 100 educated workers who are currently employed. The data analysis techniques include descriptive analysis to describe the characteristics of respondents and the research variables, the Chi-Square test to determine the relationship between variables, and the Contingency Coefficient to measure the strength of the relationship between variables. The results show that skills, work experience, and wage expectations have a significant effect on job search duration. The results of the Contingency Coefficient indicate that the relationships of skills and work experience with job search duration are weak, while the relationship between wage expectations and job search duration is very weak.

***Keywords**: skills, work experience, wage expectations, job search duration.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah terhadap lama mencari kerja pada tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden tenaga kerja terdidik yang telah bekerja. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antarvariabel, serta Koefisien Kontingensi untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja. Hasil Koefisien Kontingensi menunjukkan bahwa hubungan keterampilan dan pengalaman kerja dengan lama mencari kerja tergolong lemah, sedangkan hubungan ekspektasi upah dengan lama mencari kerja tergolong sangat lemah.

Kata kunci: keterampilan, pengalaman kerja, ekspektasi upah, lama mencari kerja.

PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN KERJA DAN EKSPEKTASI UPAH TERHADAP LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PONTIANAK

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan output, tetapi juga dari kualitas dan daya serap tenaga kerja. Pembangunan yang baik mencakup pengurangan pengangguran, perluasan kesempatan kerja, dan pemerataan kesejahteraan. Namun, salah satu permasalahan yang masih dihadapi adalah tingginya pengangguran terdidik, yaitu lulusan perguruan tinggi yang belum mampu segera memperoleh pekerjaan yang sesuai. Di Kota Pontianak, tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode 2020–2024. Setelah sempat menurun hingga 6,83% pada tahun 2022, angka ini meningkat tajam menjadi 24,30% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lulusan dengan ketersediaan lapangan kerja. Sebagai pusat ekonomi dan pendidikan di Kalimantan Barat, Pontianak menghasilkan banyak lulusan setiap tahun, namun tidak semuanya terserap dengan cepat di pasar kerja. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain keterampilan yang belum sesuai kebutuhan industri, minimnya pengalaman kerja, serta tingginya ekspektasi upah dari tenaga kerja terdidik.

2. Permasalahan

Permasalahan utama tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak adalah ketidakseimbangan antara meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi dengan kemampuan pasar kerja dalam menyerap mereka. Hal ini tercermin dari fluktuasi tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan belum sejalan dengan ketersediaan lapangan kerja. Selain itu, tenaga kerja terdidik masih menghadapi lamanya waktu dalam memperoleh pekerjaan pertama. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterampilan yang belum memadai ditandai dengan minimnya sertifikasi formal serta pengalaman kerja yang terbatas dan belum spesifik. Di sisi lain, tingginya ekspektasi upah dibandingkan dengan kondisi riil pasar kerja juga menyebabkan lulusan cenderung lebih selektif dalam memilih pekerjaan, sehingga memperpanjang durasi pencarian kerja. Secara keseluruhan, rendahnya keterampilan, terbatasnya pengalaman kerja, dan tingginya ekspektasi upah diduga menjadi faktor utama yang memengaruhi lamanya mencari kerja tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak, sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

3. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspektasi upah terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif dan korelasional. Bentuk deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik keterampilan, pengalaman kerja, ekspektasi upah, dan lama mencari kerja pada tenaga kerja terdidik lulusan perguruan tinggi di Kota Pontianak. Sementara itu, pendekatan kuantitatif korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel penelitian secara statistik menggunakan uji Chi Square. Penelitian dilaksanakan di Kota Pontianak sebagai lokasi pengambilan data. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tahun 2026. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan tenaga kerja terdidik (lulusan Diploma dan Universitas) yang sudah bekerja di Kota Pontianak. Data sekunder diperoleh dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan tertinggi lulusan Diploma dan Universitas di Kota Pontianak. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji Chi Square untuk menganalisis data. Semua analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25, sedangkan Microsoft Excel digunakan untuk pembersihan data awal dan penyajian data dalam bentuk tabel sederhana. Uji *Chi Square Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Koefisien Kontingensi *(Contingency Coefficient)* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yang telah diuji menggunakan uji *Chi Square*. Nilai Koefisien Kontingensi berada pada rentang 0 sampai mendekati 1. Semakin mendekati angka 0 menunjukkan hubungan antarvariabel semakin lemah, sedangkan semakin mendekati angka 1 menunjukkan hubungan antarvariabel semakin kuat.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah dengan lama mencari kerja pada tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak. Hasil uji *Chi square test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan dengan lama mencari kerja. Responden yang memiliki keterampilan lebih banyak memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dibandingkan responden yang tidak memiliki keterampilan. Hasil perhitungan Koefisien Kontingensi diperoleh sebesar 0,260, yang menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara keterampilan dengan lama mencari kerja termasuk dalam kategori hubungan lemah. Hasil uji *Chi square test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara pengalaman kerja dengan lama mencari kerja. Responden yang memiliki pengalaman kerja dalam kategori lama lebih banyak berada pada kelompok yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja dalam kategori singkat lebih banyak berada pada kelompok yang memperoleh pekerjaan dalam waktu lebih dari 6 bulan. Hasil perhitungan Koefisien Kontingensi diperoleh sebesar 0,237, yang menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara pengalaman kerja dengan lama mencari kerja termasuk dalam kategori hubungan lemah. Hasil uji *Chi square test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekspektasi upah dengan lama mencari kerja. Responden dengan ekspektasi upah rendah menunjukkan lebih tinggi dalam memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dibandingkan responden dengan ekspektasi upah tinggi. Hasil dari nilai Koefisien Kontingensi sebesar 0,197 menunjukkan bahwa hubungan antara ekspektasi upah dengan lama mencari kerja termasuk dalam kategori hubungan sangat lemah.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah memiliki hubungan yang signifikan dengan lama mencari kerja pada tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak. Keterampilan dan pengalaman kerja memiliki hubungan yang lemah, sedangkan ekspektasi upah memiliki hubungan yang sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berhubungan dengan lama mencari kerja, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan cepat atau lambatnya seseorang memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, tenaga kerja terdidik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan melalui pelatihan, kursus, maupun sertifikasi. Mahasiswa atau lulusan baru juga disarankan memperoleh pengalaman kerja sejak dini melalui kegiatan magang, kerja paruh waktu, atau kegiatan organisasi. Selain itu, pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan keterampilan serta memperluas kesempatan kerja bagi tenaga kerja terdidik.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 4
2.1 Tinjauan Teori 4
2.1.1 Teori Ketenagakerjaan 4
2.1.2 Teori Pencarian Kerja (Job Search Theory) 5
2.1.3 Teori Human Capital 5
2.1.4 Teori Upah 6
2.2 Tinjauan Empiris 6
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 7
2.3.1 Kerangka Konseptual 7
2.3.2 Hipotesis 8
3. METODE PENELITIAN 8
3.1 Bentuk , Tempat Dan Waktu Penelitian 8
3.2 Jenis dan Sumber Data 8
3.3 Populasi dan Sampel 9
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 9
3.5 Metode dan Alat Analisisi 10
3.5.1 Analisis Deskriftif 10
3.5.2 Uji Statistik *Chi Square* 10
3.5.3 Uji Statististik Koefisien Kontingensi *(Contingency Coefficient)* 11
4. Hasil Dan Pembahasan 13
4.1 Hasil Penelitian 13
4.1.1 Analisis Deskritif 13
4.1.2 Uji Chi Square dan Koefisien Kontingensi 17
4.2 Pembahasan 20
4.2.1 Pengaruh Keterampilan Terhadap Lama Mencari Kerja 20

4.2.2 Pengaruh Pengalama Kerja Terhadap Lama Mencari Kerja 22
4.2.3 Pengaruh Ekspektasi Upah Terhadap Lama Mencari Kerja..... 23
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 25
5.1 Simpulan 25
5.2 Rekomendasi 25
DAFTAR RUJUKAN 26
LAMPIRAN..... 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Penduduk Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Lulusan Dipolma dan Universitas di Kota Pontianak 1
Tabel 2 Data Hasil Pra Survei Terhadap 10 Responden di Kota Pontianak 3
Tabel 3 Karakteristik Responden 13
Tabel 4 Karakteristik Responden yang Memiliki Keterampilan 14
Tabel 5 Karakteristik Responden yang Memiliki Pengalaman Kerja 15
Tabel 6 Karakteristik Responden yang Memiliki Ekspektasi Upah 16
Tabel 7 Lama Mencari Kerja 17
Tabel 8 Hubungan Keterampilan Dengan Lama Mencari Kerja 17
Tabel 9 Hasil Uji Square dan Koefisien Kontingnsi Keterampilan terhadap Lama Mencari Kerja 18
Tabel 10 Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Lama Mencari Kerja 18
Tabel 11 Hasil Uji Square dan Koefisien Kontingnsi Pengalaman Kerja terhadap Lama Mencari Kerja 19
Tabel 12 Hubungan Ekspketasi Upah Dengan Lama Mencari Kerja 19
Tabel 13 Hasil Uji Square dan Koefisien Kontingnsi Ekspektasi Upah terhadap Lama Mencari Kerja 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 8

PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN KERJA DAN EKSPEKTASI UPAH TERHADAP LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PONTIANAK

[1]Florentina Nia
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of skills, work experience, and wage expectations on job search duration among educated workers in Pontianak City. This research employs a quantitative approach with descriptive and correlational methods. The data used are primary data collected through questionnaires distributed to 100 educated workers who are currently employed. The data analysis techniques include descriptive analysis to describe the characteristics of respondents and the research variables, the Chi-Square test to determine the relationship between variables, and the Contingency Coefficient to measure the strength of the relationship between variables. The results show that skills, work experience, and wage expectations have a significant effect on job search duration. The results of the Contingency Coefficient indicate that the relationships of skills and work experience with job search duration are weak, while the relationship between wage expectations and job search duration is very weak.

Keywords: *skills, work experience, wage expectations, job search duration.*

.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah terhadap lama mencari kerja pada tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden tenaga kerja terdidik yang telah bekerja. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antarvariabel, serta Koefisien Kontingensi untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja. Hasil Koefisien Kontingensi menunjukkan bahwa hubungan keterampilan dan pengalaman kerja dengan lama mencari kerja tergolong lemah, sedangkan hubungan ekspektasi upah dengan lama mencari kerja tergolong sangat lemah.

Kata kunci: keterampilan, pengalaman kerja, ekspektasi upah, lama mencari kerja.

[1] b1011221018@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di setiap daerah tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan output, tetapi juga oleh kualitas dan daya serap tenaga kerjanya. Pembangunan tidak sekadar diukur dari peningkatan pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita, tetapi juga mencakup upaya mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan kerja, mengatasi ketimpangan pendapatan, serta memastikan hasil pembangunan dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat (Todaro, 2015). Salah satu tantangan yang masih dihadapi berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kota Pontianak, adalah tingginya tingkat pengangguran terdidik, yaitu kondisi ketika lulusan perguruan tinggi belum mampu segera memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikannya (Sukirno, 2016). Arsyad (2010) menegaskan bahwa terdapat ketimpangan antara peningkatan jumlah penduduk berpendidikan dengan kemampuan pasar kerja dalam menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan kesempatan kerja menyebabkan persaingan semakin ketat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja terus meningkat, kesempatan kerja belum selalu mampu mengimbangi, sehingga penciptaan lapangan kerja perlu menjadi prioritas pembangunan (Khoirunisa et al. 2025). Situasi ini juga mencerminkan ketidaksiapan pasar tenaga kerja dalam menyerap lulusan yang terus bertambah setiap tahunnya (Siregar, 2025).

Saat ini persaingan di dunia kerja semakin ketat dan menuntut profesional yang lebih tinggi dari para pencari kerja. Setiap tahun, kondisi ini terus berulang dan menjadi tantangan tersendiri bagi mereka yang ingin memasuki pasar kerja. Ketidakpastian dalam memperoleh pekerjaan menyebabkan pencari kerja menghabiskan waktu lebih lama dalam proses pencarian kerja. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kesejahteraan tenaga kerja dan memperbesar jumlah pengangguran tenaga kerja terdidik (Pasay & Indrayanti, 2012).

Tabel 1
Persentase Penduduk Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Lulusan Diploma dan Universitas di Kota Pontianak 2020-2024

Tahun	Lulusan SMA ke atas (Dipolma dan Universitas) Persen (%)
2020	16,61 %
2021	13.36 %
2022	6,83 %
2023	23,22 %
2024	24,30 %

Sumber:BPS Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak Tahun 2020-2024

Berdasarkan BPS Kota Pontianak data tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) di Kota Pontianak pada periode 2020–2024, terlihat bahwa persentasenya mengalami fluktuasi yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi tercatat sebesar 16,61 %. Angka ini kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 13,36 %, dan terus menurun hingga mencapai titik terendah pada tahun 2022 sebesar 6,83 %. Namun demikian, tren tersebut berubah drastis pada tahun-tahun berikutnya. Memasuki tahun 2023, tingkat pengangguran lulusan Diploma dan Universitas

meningkat tajam menjadi 23,22 %, dan kembali naik pada tahun 2024 menjadi 24,30 %, atau setara dengan 4.819 jiwa (BPS Kota Pontianak, 2024) Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lulusan pendidikan tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang sesuai.

Sebagai pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan perdagangan di Kalimantan Barat, Kota Pontianak memiliki konsentrasi lulusan perguruan tinggi yang cukup tinggi setiap tahunnya. Namun, tidak semua lulusan tersebut dapat terserap secara cepat di pasar kerja. Banyak di antara mereka yang menghadapi masa tunggu yang panjang sebelum mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterampilan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, minimnya pengalaman kerja, dan tingginya ekspektasi upah dari para pencari kerja terdidik. Tingginya tingkat pengangguran terdidik menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan belum sepenuhnya menjamin kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya diimbangi dengan daya serap pasar kerja yang memadai (Saputra et al. 2025). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan formal tidak selalu diiringi dengan peningkatan kesempatan kerja bagi lulusan perguruan tinggi.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan menyiapkan lulusan agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan (Hanafi, 2013). Namun, pertumbuhan lapangan kerja yang tersedia tidak selalu sebanding dengan peningkatan jumlah angkatan kerja terpelajar, sehingga memunculkan kondisi kelebihan pasokan tenaga kerja dari kelompok berpendidikan tinggi. Lulusan perguruan tinggi umumnya memiliki ekspektasi karier yang lebih tinggi, sehingga mereka lebih selektif dalam memilih pekerjaan yang dianggap sesuai dengan bidang studi dan jenjang pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil.

Menurut Ardhana et al. (2025), ketidaksesuaian keterampilan menjadi salah satu penyebab utama lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di berbagai kota besar di Indonesia. Kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di Indonesia meningkat seiring dengan tuntutan dunia kerja, namun harapan tersebut belum sepenuhnya terpenuhi oleh kesempatan kerja yang tersedia (Nugroho et al. 2024). Pendidikan seharusnya dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, namun kenyataannya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tidak selalu menjamin cepatnya memperoleh pekerjaan. ini menyebabkan sebagian tenaga kerja terdidik lebih memilih menunggu kesempatan kerja yang dianggap sesuai dengan kualifikasi dan kemampuan mereka, daripada mengambil pekerjaan yang tidak sejalan dengan bidang pendidikan atau menawarkan upah rendah (Mariska et al. 2016). Dampaknya, semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang belum terserap dengan cepat di dunia kerja.

Selain keterampilan, pengalaman kerja juga memengaruhi kemampuan lulusan untuk cepat mendapatkan pekerjaan. Namun, banyak perusahaan mensyaratkan pengalaman minimal meski untuk posisi awal, sehingga lulusan baru sering kesulitan memasuki pasar kerja (Widodo & Pratama, 2021). Ini sejalan dengan temuan Dwiatmadja (2018) yang menyatakan bahwa kurangnya pengalaman kerja pada lulusan baru dapat menimbulkan skill mismatch, karena keterampilan yang dimiliki belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga perusahaan perlu memberikan pelatihan tambahan agar mereka siap bekerja.

Di sisi lain, ekspektasi upah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik. Banyak lulusan perguruan tinggi memiliki harapan upah tinggi seiring dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh, sehingga cenderung menolak pekerjaan yang dianggap tidak sepadan dengan kemampuan mereka. Ekspektasi upah yang tinggi dapat memperpanjang durasi mencari kerja, karena sebagian lulusan memilih menunggu pekerjaan dengan gaji yang sesuai dengan harapannya (Pebrianti & Aisyah, 2025). Selain itu, upah juga berperan penting dalam menentukan seberapa cepat lulusan terserap di pasar kerja, terutama ketika dikaitkan dengan kesempatan kerja dan latar belakang pendidikan (Fitri & Junaidi, 2017). Ini menunjukkan bahwa ekspektasi upah tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencerminkan nilai diri dan penghargaan terhadap kompetensi yang dimiliki.

Tabel 2
Data Hasil Pra-Survei Terhadap 10 Responden Di Kota Pontianak

Nama	J.K	Pendidikan Terakhir	Tahun Kelulusan	Status Saat Ini	Ketrampilan (Skor)	Pengalaman Kerja	Ekspektasi Upah	Upah Yang Diterima Sekarang	Lama Mencari Kerja
A	P	S1	2022	Berkerja	0	5 Bln	Rp.5.000.000	Rp.2.000.000	11 Bln
B	L	S1	2023	Berkerja	0	12 Bln	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000	5 Bln
C	P	D3	2024	Berkerja	1	5 Bln	Rp.3.000.000	Rp.2.700.000	17 Bln
D	L	D1	2024	Berkerja	1	3 Bln	Rp.3.500.000	Rp.2.500.000	2 Bln
E	P	S1	2023	Berkerja	1	12 Bln	Rp.5.000.000	Rp.2.700.000	4 Bln
F	P	D4	2022	Berkerja	0	>12 Bln	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000	10 Bln
G	P	D1	2025	Berkerja	1	3 Bln	Rp.3.500.000	Rp.2.000.000	2 Bln
H	L	S1	2025	Berkerja	0	>12 Bln	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	5 Bln
I	P	D4	2022	Berkerja	0	2 Bln	Rp.3.000.000	Rp.2.800.000	9 Bln
K	L	S1	2025	Berkerja	0	4 Bln	Rp.3.500.000	Rp.2.000.000	1 Bln

Sumber: data olahan,2025

Berdasarkan pra-survei terhadap 10 tenaga kerja terdidik lulusan Diploma dan Universitas di Kota Pontianak, diperoleh gambaran mengenai keterampilan, pengalaman kerja, dan durasi pencarian kerja sebelum mereka mendapatkan pekerjaan pertama. Seluruh responden saat ini sudah bekerja, namun masing-masing memiliki latar belakang pengalaman kerja yang berbeda-beda. Dari segi pendidikan, responden terdiri dari lima lulusan S1 dan lima lulusan Diploma, dengan tahun kelulusan 2022–2025. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden termasuk kategori lulusan baru yang belum lama memasuki pasar kerja.

Pada aspek keterampilan, sebanyak 6 responden memiliki skor keterampilan 0, yaitu tidak memiliki keterampilan bersertifikat yang dapat dijadikan bukti kompetensi formal. Sementara itu, 4 responden memiliki skor keterampilan 1 karena memiliki sertifikat profesional, seperti:

1) Pelatihan Desain
2) Pelatihan Komputer

3) PelatihanTata Rias & Tata Rambut

Adanya sertifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan sudah memiliki keunggulan kompetitif dalam proses rekrutmen, sedangkan sebagian besar lainnya belum memiliki keterampilan yang dapat dibuktikan secara resmi. Pengalaman kerja responden cukup bervariasi. Beberapa responden memiliki pengalaman, seperti kasir minimarket sebagai barista cafe, ojek online (Gojek/Maxim), di warung makan dan disalon. Mayoritas pengalaman yang mereka miliki masih tergolong pekerjaan tingkat pemula dengan keterampilan praktis yang belum terlalu spesifik.

Dalam hal ekspektasi upah, responden mengharapkan pendapatan antara Rp.3.000.000–Rp 5.000.000, namun upah yang diterima saat ini hanya berada pada kisaran Rp 1.500.000–Rp 3.000.000. Terdapat kesenjangan antara ekspektasi dan realita, yang menjadi salah satu faktor penyebab lamanya proses pencarian kerja. Durasi pencarian kerja pun bervariasi, mulai dari 1 hingga >12 bulan, dengan 5 responden menghabiskan waktu lebih dari 6 bulan sebelum mendapatkan pekerjaan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya keterampilan bersertifikat, pengalaman kerja yang pendek, serta ekspektasi upah yang relatif tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi lamanya pencarian kerja. Secara keseluruhan, pra-survei ini memperlihatkan bahwa tenaga kerja terdidik di Kota Pontianak masih menghadapi berbagai tantangan dalam memasuki pasar kerja, terutama terkait keterampilan formal, pengalaman kerja praktis, dan kecocokan ekspektasi upah. Hal ini menjadi dasar penting dalam menganalisis bagaimana keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah mempengaruhi lama mencari kerja.

Berdasarkan uraian teori, temuan empiris, dan kondisi faktual di kota pontianak, terlihat bahwa keterampilan, pengalaman kerja, dan ekspektasi upah merupakan faktor penting yang memengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji ketiga aspek tersebut dalam konteks kota pontianak, dengan harapan mampu memberikan gambaran lebih jelas mengenai dinamika pasar tenaga kerja terdidik serta menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi lamanya memperoleh pekerjaan terdidik lulusan perguruan tinggi di kota pontianak masih terbatas, sehingga kajian ini penting untuk memberikan gambaran empiris yang lebih.